DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

# Determinasi *Saving Behavior*: Analisis Peran *Peer Influence* Dan *Self-Control* Melalui *Saving Intention* Pada Masyarakat Di Surabaya Timur

## *Determination of Saving Behavior: Analysis of the Role of Peer Influence and Self-Control Through Saving Intention in the Community in East Surabaya*

[1]Farrel Iqbal Ervanto, [2*]Muhadjir Anwar
[1-2]*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa TImur, Indonesia*
*Corresponding Author:* [2*]*muhajira.ma@upnjatim.ac.id*, [1]*farrelfarreliqbal@gmail.com*

***Abstrak***

Saving behavior merupakan aspek penting masyarakat dalam mengelola keuangan, namun masyarakat di Surabaya Timur masih menghadapi berbagai tantangan dalam membentuk perilaku menabung yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *peer influence* dan *self-control* terhadap *saving behavior*, dengan *saving intention* sebagai variabel mediasi pada masyarakat di Surabaya Timur. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari masyarakat di Surabaya Timur yang memenuhi kriteria penelitian, yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan menggunakan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer influence* dan *self-control* dapat memberikan kontribusi terhadap *saving behavior*. Selain itu, *saving intention* mampu memediasi pengaruh *peer influence* terhadap *saving behavior*, tetapi tidak mampu memediasi pengaruh *self-control* terhadap *saving behavior*. Penelitian ini menunjukkan temuan bahwa pengaruh lingkungan pertemanan terhadap perilaku menabung dapat terjadi secara langsung maupun melalui terbentuknya niat untuk menabung, sedangkan *self-control* dapat mendorong perilaku menabung secara langsung tanpa harus melalui *saving intention*.

***Kata Kunci:*** *Peer Influence; Self-Control; Saving Intention; Saving Behavior*

***Abstract***

*Saving behavior is an important aspect of financial management in society; however, people in East Surabaya still face various challenges in developing good saving behavior. This study aims to analyze the effects of peer influence and self-control on saving behavior, with saving intention as a mediating variable among people in East Surabaya. This study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires. The research sample consisted of people in East Surabaya who met the predetermined criteria and were selected using a purposive sampling method. Data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software. The results show that peer influence and self-control contribute to saving behavior. Furthermore, saving intention is able to mediate the effect of peer influence on saving behavior, but is unable to mediate the effect of self-control on saving behavior. These findings indicate that the influence of peer relationships on saving behavior can occur both*

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

*directly and through the formation of saving intentions, while self-control can encourage saving behavior directly without necessarily involving saving intention.*

***Keywords:*** *Peer Influence; Self-Control; Saving Intention; Saving Behavior.*

## PENDAHULUAN

Perilaku menabung (saving behavior) berkaitan dengan cara seseorang menyisihkan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan, baik dalam waktu dekat maupun di masa mendatang. Kebiasaan ini tidak hanya terlihat dari ada atau tidaknya dana yang disimpan, tetapi juga dari konsistensi seseorang dalam mengatur pemasukan dan menentukan bagian yang dapat disisihkan. Pola tersebut mencerminkan bagaimana seseorang menetapkan prioritas penggunaan uang serta mempersiapkan dana untuk tujuan tertentu. Dengan demikian, kebiasaan menyisihkan pendapatan dapat menjadi gambaran mengenai kedisiplinan seseorang dalam mengatur sumber daya finansial yang dimilikinya (Fitriana et al., 2026).

Gambaran tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan perkembangan kecenderungan masyarakat dalam menyimpan dana. Data LPS Research Digest Desember 2024 dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat Indeks Menabung Konsumen (IMK) sebesar 79 pada Desember 2024. Angka tersebut berada di bawah capaian Januari yang mencapai 89. Penurunan juga terlihat pada Indeks Intensitas Menabung (IIM), dari 81 pada Januari menjadi 72 pada Desember. Kedua indikator tersebut memperlihatkan bahwa keinginan untuk menyisihkan pendapatan dan porsi dana yang dialokasikan ke tabungan mengalami pelemahan selama periode tersebut.

Fenomena tersebut juga tercermin dari perkembangan jumlah tabungan masyarakat di Surabaya. Data Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya (2024) memperlihatkan nilai tabungan masyarakat Surabaya pada tahun 2019 sebesar Rp88,4 triliun dan meningkat menjadi Rp167,1 triliun pada tahun 2020 atau tumbuh sebesar 88,95%. Akan tetapi, pada tahun 2021 nilai tabungan mengalami penurunan sebesar 36,79% menjadi Rp105,6 triliun, kemudian kembali meningkat sebesar 10,74% menjadi Rp117 triliun pada tahun 2022. Fluktuasi tersebut menunjukkan adanya perubahan pola pengelolaan keuangan masyarakat dan kecenderungan dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung.

Kondisi tersebut menjadi relevan untuk dikaji pada masyarakat di Surabaya Timur. Wilayah ini dihuni oleh masyarakat dengan latar sosial ekonomi yang beragam serta didukung oleh keberadaan kawasan pendidikan, pusat perdagangan, kawasan bisnis, dan permukiman. Kondisi tersebut menciptakan intensitas interaksi sosial yang tinggi sehingga memungkinkan individu memperoleh pengaruh dari lingkungan pertemanan dalam mengambil keputusan keuangan. Pada saat yang sama, tingginya aktivitas ekonomi dan gaya hidup masyarakat menuntut individu memiliki kemampuan *self-control* dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijaksana.

Dalam kondisi ideal, masyarakat diharapkan mampu mengelola pendapatan secara bijaksana dengan menyisihkan sebagian dana dan pemdapatan untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang dan mencapai tujuan keuangan. Perilaku tersebut dapat didukung oleh lingkungan sosial yang memberikan pengaruh positif serta kemampuan individu dalam mengendalikan keputusan keuangannya. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), *peer influence* dapat dipandang sebagai

representasi *subjective norm*, sedangkan *self-control* berkaitan dengan *perceived behavioral control*. Kedua aspek tersebut dapat membentuk *saving intention*, yang selanjutnya mendorong individu untuk melakukan *saving behavior*.

Namun, kondisi empiris menunjukkan bahwa perilaku menabung masih mengalami perubahan dan belum sepenuhnya konsisten. Fluktuasi indeks menabung serta perubahan jumlah tabungan menunjukkan bahwa kecenderungan masyarakat dalam menyisihkan pendapatan masih dapat berubah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam pembentukan *saving behavior*, sehingga perlu diketahui faktor sosial dan internal yang dapat mendorong individu untuk mempertahankan perilaku menabung. Salah satu faktor eksternal yang dapat berperan adalah *peer influence*, sedangkan faktor internal yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan keputusan keuangan adalah *self-control*.

*Peer influence* merupakan suatu hal yang memengaruhi yang berasal dari lingkungan sosial seperti teman, rekan kerja, maupun komunitas yang dapat memengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan keputusan keuangan seseorang (Angela & Pamungkas, 2022). Lingkungan pertemanan yang memiliki kebiasaan finansial positif dapat manjadikan individu untuk mengelola keuangan secara lebih bijak, sedangkan lingkungan yang cenderung konsumtif dapat mendorong pengeluaran yang berlebihan. Sari dan Yuniningsih (2023) menemukan bahwa peer influence berpengaruh terhadap saving behavior. Sebaliknya, Angela dan Pamungkas (2022) tidak menemukan pengaruh signifikan. Perbedaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa peran peer influence terhadap saving behavior masih menghasilkan bukti yang belum konsisten.

Selain *peer influence*, *self-control* juga menjadi faktor internal yang berperan dalam pembentukan *saving behavior*. Individu dengan *self-control* yang baik cenderung mampu mengendalikan keinginan konsumtif, mempertimbangkan keputusan keuangan, serta memprioritaskan penyisihan pendapatan untuk tabungan. Hasil penelitian Jennifer & Pamungkas (2021) menemukan adanya pengaruh *self-control* terhadap *saving behavior*. Temuan terwsebut sejalan dengan penelitian Mpaata et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *self-control* memiliki penagruh yang signifikan terhadap *saving behavior*.

Selain hubungan langsung tersebut, *saving intention* menjadi penting untuk menjelaskan bagaimana faktor sosial dan internal dapat diterjemahkan menjadi perilaku menabung. Berdasarkan TPB, *intention* merupakan anteseden langsung dari perilaku. Uy et al. (2023) menjelaskan bahwa pengaruh teman sebaya dapat terlebih dahulu membentuk *saving intention* yang kemudian menjadi jembatan menuju *saving behavior*. Sementara itu, Christianto & Asandimitra (2023) menyatakan bahwa *self-control* memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung melalui *saving intention*. Isa & Kim (2024) juga membuktikan bahwa *saving intention* berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan faktor-faktor TPB dengan *saving behavior*.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan dalam mekanisme hubungan tersebut. Penelitian terdahulu memberikan dasar bahwa *saving intention* dapat menjadi penghubung antara pengaruh sosial maupun *self-control* dengan *saving behavior*, tetapi hasil penelitian empiris pada masyarakat di Surabaya Timur belum diketahui. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara kondisi ideal yang mengharapkan faktor sosial dan kemampuan pengendalian diri dapat mendorong perilaku menabung melalui niat menabung dengan kondisi empiris yang menunjukkan bahwa perilaku menabung masyarakat masih

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

mengalami fluktuasi. Selain itu, perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *peer influence* menunjukkan bahwa hubungan tersebut masih perlu diuji kembali.

Kebaruan dalam penelitian ini ditunjukkan melalui analisis mengenai pengaruh *peer influence* dan *self-control* terhadap *saving behavior* dengan menempatkan *saving intention* sebagai variabel mediasi pada masyarakat di Surabaya Timur. Berbeda dari penelitian yang hanya berfokus pada hubungan langsung antara variabel independen dan saving bevahior, penelirian ini turut mengkaji peran saving intention dalam menjelaskan mekansime pengaruh faktor sosial dan faktor internal terhadap terbentuknya perilaku menabung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperjelas mekanisme terbentuknya *saving behavior* pada masyarakat di Surabaya Timur berdasarkan perspektif *Theory of Planned Behavior*.

Mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan *peer inluence* dan *self-control* dengan *saving ibehavior,* serta menelaah peran *saving intention* sebagai variabel mediasi pada masyarakat yang berdomisili di Surabaya Timur.

## KAJIAN TEORI

### *Theory of planned behaviour*

Ajzen (1991) melalui Theory of Planned Behaviour (TPB) menerangkan bahwa tindakan seseorang berawal dari niat untuk melakukan tindakan tersebut. Niat ini berkaitan dengan tiga pertimbangan, yakni penilaian pribadi terhadap perilaku, tekanan atau harapan sosial dari lingkungan, serta keyakinan mengenai kemampuan mengendalikan tindakan yang akan dilakukan. TPB sendiri merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action. Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan bahwa *peer influence* merepresentasikan norma subjektif, sedangkan *self-control* mencerminkan persepsi kontrol perilaku yang dapat memengaruhi *saving intention*. Selanjutnya, *saving intention* berperan sebagai penghubung yang mendorong terbentuknya *saving behavior,* sehingga semakin kuat pengaruh lingkungan sosial dan kemampuan individu dalam mengendalikan diri, semakin besar kecenderungan terbentuknya niat dan perilaku menabung. TPB berasumsi bahwa perilaku manusia didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan berada dalam kendali kesadaran individu. Namun, perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh niat, melainkan juga oleh faktor-faktor lain yang mungkin berada di luar kendali individu (Brahmastra & Wikartika, 2023).

### *Saving Behavior*

*Saving behavior* merupakan individu yang memiliki perilaku dalam menyisihkan dan mengalokasikan sebagian pendapatan untuk ditabung dan disisihkan sebagai persiapan memenuhi kebutuhan di masa depan (Syaifudin & Nur, 2025). Perilaku ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sosialisasi orang tua, literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri (Tyas & Rahmawati, 2021). Untuk mengukur *saving behavior*, Angela & Pamungkas (2022) menggunakan lima indikator, yaitu kebiasaan menabung sebagai perilaku positif, ketersediaan dana darurat melalui tabungan, pengendalian pengeluaran untuk mendukung kegiatan menabung, kepuasan pribadi atas perilaku menabung, dan menabung untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, sedangkan Fadjrin & Yuniningsih (2024) menggunakan enam indikator, yaitu perencanaan keuangan bulanan, menabung setiap bulan, selalu meninjau kondisi keuangan, pentingnya investasi, memiliki dana darurat, hanya membeli barang yang diperlukan.

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

***Peer Influence***

*Peer influence* adalah pengaruh teman sebaya yang memiliki preferensi atau lingkungan yang serupa terhadap keputusan individu. Pengaruh tersebut dapat berperan dalam membentuk keputusan keuangan, termasuk perilaku menabung (Cuandra & Desianti, 2022). Untuk mengukur *peer influence*, Kristiyanti (2024) menggunakan lima indikator, yaitu menabung secara teratur, pengelolaan keuangan, membandingkan pendapatan dan pengeluaran, banyak waktu luang, dan pengeluaran rutin, sedangkan Sari et al. (2025) menggunakan lima indikator, yaitu persaingan, pertentangan, penerimaan, akomodasi, dan perpaduan.

***Self-Control***

*Self-control* merupakan kemampuan individu dalam mengontrol respons kognitif, emosional, dan perilaku dalam berbagai situasi (Safitri & Anwar, 2025). Kemampuan ini juga berperan dalam mengendalikan tindakan secara sadar, sehingga individu mampu mempertahankan perilaku positif dan menghindari perilaku negatif(Ariyastini & Candraningrat, 2023). Chairah dan Siregar (2022) melihat self-control sebagai kemampuan yang berkaitan dengan pengaruh dari dalam diri maupun lingkungan. Pengukurannya mencakup empat aspek: mengendalikan perilaku, merespons stimulus, memperkirakan kemungkinan yang terjadi, dan menentukan pilihan. Putri dan Andarini (2022) memakai sudut pengukuran yang berbeda melalui tiga aspek, yaitu *cognitive control, decisional control*, dan *behavioral control*.

***Saving Intention***

Dewi, et al. (2022) menyatakan bahwa niat merupakan dorongan individu untuk melakukan suatu tindakan guna memenuhi kebutuhan atau keinginan dalam kondisi tertentu. Niat menabung merupakan salah satu contohnya, yaitu komitmen individu untuk merencanakan dan menyisihkan dana guna mencapai tujuan finansial tertentu. Niat menabung mencerminkan komitmen dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan serta menunda kepuasan sesaat demi mencapai tujuan finansial di masa depan (Sugeng Riyanto & Adhi Widyakto, 2024). Untuk mengukur *saving intention*, Qoirunnisa & Asandimitra (2024) menggunakan tiga indikator, yaitu menabung untuk suatu tujuan, menabung untuk mengantisipasi risiko, dan hambatan dalam menabung.

**METODOLOGI**

Sejumlah 119 masyarakat Surabaya Timur menjadi responden dalam riset kuantitatif ini. Pemilihannya menerapkan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Informasi dari responden dikumpulkan melalui Google Form menggunakan skala Likert lima poin. Fokus analisis mencakup keterkaitan peer influence dan self-control dengan saving behavior, sementara saving intention berperan sebagai mediator. Pengolahan data memanfaatkan SmartPLS melalui pendekatan PLS-SEM, dengan pemeriksaan outer model dan inner model. Keputusan atas hipotesis didasarkan pada bootstrapping dengan batas p-value < 0,05. Jalur tidak langsung turut diperiksa untuk mengetahui peran saving intention dalam menghubungkan kedua variabel tersebut dengan *saving behavior*.

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Responden

**Tabel 1**
**Karakteristik Responden**

| Kategori | Kelompok | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| Usia | 18-25 tahun | 74 | 62,2% |
| | 26-31 tahun | 10 | 8,4% |
| | 32-37 tahun | 11 | 9,2% |
| | 38-42 tahun | 13 | 10,9% |
| | > 42 tahun | 11 | 9,2 |
| Pendidikan Terakhir | SMA/Sederajat | 58 | 48,7% |
| | Diploma (1,2,3 dan 4) | 9 | 7,6% |
| | S1 (Strata Satu) | 47 | 40,3% |
| | S2 (Magister) | 4 | 3,4% |
| | S3 (Doktoral) | 1 | 0,8% |
| Lama Memiliki Tabungan | < 1 tahun | 15 | 12,6% |
| | 1-3 tahun | 55 | 46,2% |
| | 4-6 tahun | 26 | 21,8% |
| | > 6 tahun | 23 | 19,3% |

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, kebanyakan responden merupakan masyarakat berusia 18–25 tahun (62,2%), berpendidikan terakhir SMA/Sederajat (48,7%), dan telah memiliki tabungan selama 1–3 tahun (46,2%).

Kualitas konstruk diuji melalui reliabilitas dan validitas. Reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, sedangkan validitas konvergen diuji menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE).

**Tabel 2**
**Reliabilitas dan Validitas**

| | *Cronbach's Alpha* | *Composite Reliability* | *Average Variance Extracted (AVE)* |
|---|---|---|---|
| *Peer Influence (X1)* | 0.844 | 0.888 | 0.613 |
| *Saving behavior (Y)* | 0.837 | 0.884 | 0.605 |
| *Saving intention (Z)* | 0.733 | 0.849 | 0.652 |
| *Self-control (X2)* | 0.804 | 0.871 | 0.629 |

Sumber: Data Diolah (2026)

Pada Tabel 2, keempat konstruk memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0,70. Capaian tersebut memperlihatkan bahwa indikator pada masing-masing konstruk memiliki konsistensi yang memadai. Nilai AVE yang seluruhnya melampaui 0,50 juga memperlihatkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan indikator-indikator yang membentuknya dengan baik. Oleh sebab itu, instrumen yang digunakan telah memenuhi batas pengukuran untuk reliabilitas dan validitas konvergen.

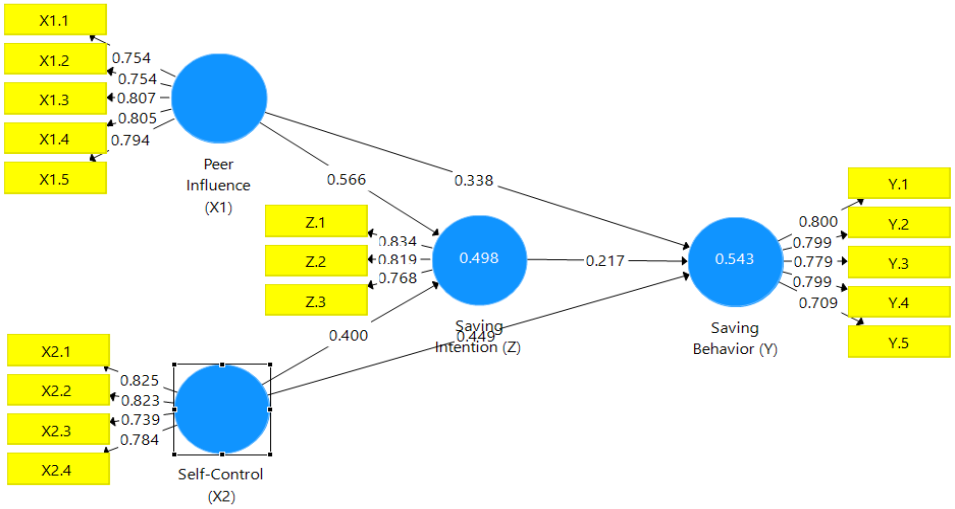
DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

**Tabel 3**
***Outer Loading***

| | *Peer Influence* (X1) | *Self Control* (X2) | *Saving Behavior* (Y) | *Saving Intention* (Z) |
|---|---|---|---|---|
| **X1.1** | 0.754 | | | |
| **X1.2** | 0.754 | | | |
| **X1.3** | 0.807 | | | |
| **X1.4** | 0.805 | | | |
| **X1.5** | 0.794 | | | |
| **X2.1** | | 0.825 | | |
| **X2.2** | | 0.823 | | |
| **X2.3** | | 0.739 | | |
| **X2.4** | | 0.784 | | |
| **Y.1** | | | 0.800 | |
| **Y.2** | | | 0.799 | |
| **Y.3** | | | 0.779 | |
| **Y.4** | | | 0.799 | |
| **Y.5** | | | 0.709 | |
| **Z.1** | | | | 0.834 |
| **Z.2** | | | | 0.819 |
| **Z.3** | | | | 0.768 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator pada *Peer Influence*, *Self-Control*, *Saving Intention* dan *Saving Behavior* memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Dengan ini, seluruh indikator yang ada dalam penelitain ini memenuhi kriteria *convergent validity*, sehingga dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses pengukuran konstruk.




**Gambar 2. Model Struktural PLS**

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

**Tabel 4**
**Uji Hipotesis**

| No | Hubungan antar variabel | Koefisien Jalur | P-Value | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Peer influence* (X1) -> *Saving behavior* (Y) | 0.338 | 0.000 | Signifikan |
| 2 | *Self-control* (X2) -> *Saving behavior* (Y) | 0.449 | 0.000 | Signifikan |

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

**Tabel 5**
**Uji Hipotesis Mediasi**

| No | Hubungan antar variabel | Variabel Mediasi | Koefisien Jalur | P-Value | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | *Peer influence* (X1) -> *Saving behavior* (Y) | *Saving Intention* (Z) | 0.123 | 0.034 | Signifikan |
| 2 | *Self-control* (X2) -> *Saving behavior* (Y) | *Saving Intention* (Z) | 0.087 | 0.066 | Non Signifikan |

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *peer influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap saving behavior masyarakat di Surabaya Timur, sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya, semakin baik pula perilaku menabung individu. Teman sebaya tidak hanya menjadi lingkungan sosial, tetapi juga dapat menjadi sumber informasi, motivasi, dan contoh dalam mengambil keputusan keuangan. Interaksi dengan teman dapat mendorong individu untuk mengelola pendapatan dengan lebih baik dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Indikator *peer influence* dengan nilai *outer loading* tertinggi adalah membandingkan pendapatan dan pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya pada responden dapat terlihat melalui kebiasaan mengevaluasi kondisi keuangan sebelum melakukan pengeluaran. Lingkungan pertemanan dapat menjadi referensi bagi individu dalam berdiskusi mengenai pengelolaan keuangan, membatasi pengeluaran, dan membentuk kebiasaan menabung. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Odelia & Anwar (2026) yang menunjukkan adanya pengaruh peer influence terhadap saving behavior. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), *peer influence* dapat dikaitkan dengan *subjective norm*, yaitu pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan individu. Dengan demikian, lingkungan pertemanan yang memberikan contoh dan dorongan positif mengenai pengelolaan keuangan dapat mendorong terbentuknya *saving behavior*.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kemampuan self-controk memiliki hubungan positif dan signifikan dengan saving behavior pada masyarakat di Surabaya Timur. Dengan demikian, H2 dinyatakan diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang lebih baik cenderung mampu menerapkan perilaku menabung dengan lebih baik pula. *Self-control* membantu individu mengendalikan penggunaan pendapatan, menahan keinginan konsumtif, serta mempertimbangkan keputusan keuangan sebelum melakukan pengeluaran. Hasil tersebut berkaitan dengan kemampuan responden dalam mengontrol perilaku, mengontrol stimulus, mengantisipasi peristiwa, dan mengambil keputusan. Kemampuan tersebut

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 850-861
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

memungkinkan individu untuk menahan dorongan konsumtif dan mengarahkan penggunaan uang pada kebutuhan serta tujuan keuangan yang lebih penting. Temuan ini sejalan dengan penelitian Luthfiannisa & Meidiaswati (2024) yang menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh terhadap saving behavior. Dalam perspektif TPB, *self-control* berkaitan dengan *perceived behavioral control,* yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku. Individu yang mampu mengendalikan perilakunya akan lebih mudah merealisasikan keputusan keuangan, termasuk menyisihkan pendapatan untuk ditabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *saving intention* mampu memediasi pengaruh *peer influence* terhadap *saving behavior,* sehingga H3 diterima. Artinya, pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga dapat terjadi melalui terbentuknya niat individu untuk menabung. Ketika individu memperoleh pengaruh positif dari lingkungan pertemanannya, pengaruh tersebut dapat mendorong terbentuknya keinginan untuk menabung yang kemudian diwujudkan dalam perilaku menabung. Temuan ini menunjukkan bahwa saving intention memiliki peran penting dalam menjelaskan proses perubahan pengaruh sosial menjadi perilaku nyata. Hal tersebut sesuai dengan TPB, di mana *subjective norm* dapat memengaruhi *behavioral intention,* kemudian *intention* mendorong terbentuknya perilaku. Dalam penelitian ini, *peer influence* berperan sebagai pengaruh sosial yang dapat membentuk saving intention, sedangkan *saving intention* menjadi penghubung menuju saving behavior. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Isa & Kim (2024) yang menunjukkan bahwa *peer influence* dapat memengaruhi *saving behavior* melalui *saving intention*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *saving intention* tidak mampu memediasi pengaruh *self-control* terhadap *saving behavior,* sehingga H4 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri tidak selalu harus diteruskan melalui niat menabung untuk menghasilkan perilaku menabung. Individu dengan *self-control* yang baik dapat secara langsung mengendalikan pengeluaran, menahan keinginan konsumtif, dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Hasil tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik *self-control* yang tercermin melalui kemampuan mengontrol perilaku dalam diri, mengontrol stimulus, mengantisipasi peristiwa yang ada, dan mengambil keputusan keuangan. Kemampuan tersebut memungkinkan individu untuk langsung mengarahkan penggunaan uang sesuai dengan kondisi dan tujuan keuangannya. Dengan demikian, pada masyarakat di Surabaya Timur, *self-control* lebih terlihat sebagai kemampuan internal yang dapat langsung mendorong saving behavior tanpa harus melalui *saving intention* terlebih dahulu. Temuan ini sesuai dengan konsep *perceived behavioral control* dalam TPB, yang menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan tidak hanya dapat memengaruhi niat, tetapi dalam kondisi tertentu juga dapat memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Marheni et al. (2024) yang menemukan bahwa *saving intention* tidak mampu memediasi pengaruh *self-control* terhadap *saving behavior*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kebiasaan menyisihkan uang pada masyarakat Surabaya Timur berkaitan dengan dua hal, yaitu peer influence dan self-control. Keduanya memiliki arah pengaruh yang positif terhadap saving behavior. Peran peer influence terlihat melalui dua jalur. Selain berdampak secara langsung, pengaruh teman sebaya juga berjalan melalui saving intention, karena dorongan dari lingkungan

pertemanan dapat memperkuat keinginan seseorang untuk menyimpan sebagian pendapatannya. Berbeda dari pola tersebut, self-control tidak memperoleh jalur perantara melalui saving intention. Pengaruhnya terhadap saving behavior berlangsung secara langsung, sehingga kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor yang bekerja tanpa harus didahului oleh terbentuknya niat menabung.

**Saran**

Masyarakat diharapkan dapat membangun lingkungan pertemanan yang mendukung kebiasaan menabung serta meningkatkan kemampuan mengendalikan pengeluaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel selain yang ada dalam penelitian ini yang berpotensi memengaruhi saving behavior serta memperluas responden agar hasil penelitian lebih beragam.

## REFERENSI

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior ICEK. *Organizational Behavior and Human Decision Process 5o*, 179–211. https://doi.org/10.47985/dcidj.475

Angela, G., & Pamungkas, A. S. (2022). *The Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influence and Self-Control on Saving Behavior*.

Ariyastini, N. W., & Candraningrat, I. R. (2023). The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Self Control on Women's Financial Management Behavior in Denpasar City. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, *10*(07), 144–155. https://doi.org/10.36347/sjebm.2023.v10i07.001

Brahmastra, I. B. R., & Wikartika, I. (2023). *THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE , FINANCIAL EXPERIENCE , AND LOCUS OF CONTROL ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR AT BATIK MSMES IN TUBAN*. 2393–2415.

Chairah, R., & Siregar, Q. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilakukonsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Vol. 3). http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek

Christianto, J. A., & Asandimitra, N. (2023). Analysis of Factors Influencing Saving Behavior among the Millennial Generation in Surabaya with Saving Intention as a Mediating Variable. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *13*(11). https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i11/19286

Cuandra, F., & Desianti, D. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PEERS INFLUENCE, SELF-CONTROL, RELIGIOUS BELIEF DAN PARENTAL SOCIALIZATION TERHADAP SAVING BEHAVIOR PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).

Dewi, P. C., Widyastuti, U., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Sikap Terhadap Niat Menabung Mahasiswa Pendidikan di Jabodetabek. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, *3*(3).

Fadjrin, Y. W., & Yuniningsih, Y. (2024). ANALYSIS OF SAVING BEHAVIOR IN REGIONAL STUDENTS IN THE CITY OF SURABAYA. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, *06*(04), 162–171. https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2024.5116

Fitriana, Maulida, & Sari. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung* (Vol. 06, Number 01).

Jennifer, & Pamungkas, A. S. (2021). PENGARUH SELF CONTROL, FINANCIAL LITERACY DAN PARENTAL SOCIALIZATION TERHADAP SAVING BEHAVIOR. In *Pengaruh Self Control, Financial Literacy … Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan: III* (Number 1).

Khornida Marheni, D., Gitty Ramadani, A., & Kelvin, K. (2024). Factors affecting saving behavior of generation Z in Batam city. *New Applied Studies in Management*, *7*(2), 44–59. https://doi.org/10.22034/NASMEA.2024.183191

Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(6), 732–742. https://doi.org/10.5281/zenodo.10652664

Luthfiannisa, G., & Meidiaswati. (2024). Pengaruh family financial socialization, income, self-control dan financial attitude terhadap saving behavior generasi sandwich Galuh. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *12*(1), 71–82.

Mohd Isa, S., & Kim, J. (2024). EXAMINING FACTORS OF SAVINGS BEHAVIOUR AMONG MALAYSIAN YOUTH. *Journal of Governance and Integrity*, *7*(1), 650–667. https://doi.org/10.15282/jgi.7.1.2024.9733

Mpaata, E., Saina, E., & Koskei, N. (2021). Does Self-Control Moderate the Relationship between Social Influence and Savings Behavior among Small Business Owners? *SEISENSE Business Review*, *1*(2), 32–47. https://doi.org/10.33215/sbr.v1i2.583

Odelia, S. M., & Anwar, M. (2026). *Effect of Financial Literacy and Peers on Student Saving Behavior : The Mediating Role of Self-Control*. *7*(1), 129–140.

Putri, & Andarini. (2022). *PENGARUH SELF CONTROL DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PENGGUNA LAYANAN BUY NOW PAY LATER (Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya)*. *21*(1), 60–74.

Qoirunnisa, H., & Asandimitra, N. (2024). *Factors that Affecting the Intention on Saving of the Students in the Faculty of Economics and Business*. *11*(11), 216–228. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v11i11.6239

Safitri, R. K., & Anwar, M. (2025). *Analysis of Financial Management Behavior with Self-Control as Mediation on Anime Fans in Indonesia Revinda*. https://ajmesc.com/index.php/ajmesc

Sari, E. R., Toto, Y., Yuniarti, & Febrianti, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 8).

Sari, Y. D. P., & Yuniningsih, Y. (2023). *Factors Affecting Saving Behavior Millennial Generation in Surabaya*. www.ijfmr.com

Sugeng Riyanto, & Adhi Widyakto. (2024). Peran Niat Menabung dalam Memediasi Financial Literacy dan Financial Technology Terhadap Keputusan Menabung. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, *2*(4), 267–291. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i4.2526

Syaifudin, S. L., & Nur, D. I. (2025). Analysis of Saving Behavior and Locus ….. 10506 ANALYSIS OF SAVING BEHAVIOR AND LOCUS OF CONTROL AS A MEDIATING VARIABLE OF GENERATION Z IN MOJOKERTO CITY. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 8, Number 3).

Tyas, & Rahmawati. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma) Ayu*.

Uy, C., Manalo, R. A., & Bayona, S. P. (2023). *Determinants of Saving Behavior of Working Professionals: An Intergenerational Perspective*. *13*(2), 372–390.